

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah

Aulia Susilawati¹, Dian Sinaga², Yunus Winoto³

¹Universitas Padjadjaran (UNPAD), Indonesia

²Universitas Padjadjaran (UNPAD), Indonesia

³Universitas Padjadjaran (UNPAD), Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Mei 2023

Direvisi 16 Mei 2023

Disetujui 03 Juni 2023

Keywords:

librarian performance; library services; school library.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pustakawan dalam memberikan informasi kepada pemustaka sudah cukup baik, dengan jumlah TCR yaitu 81,7% yang di peroleh dari 93 responden. Berdasarkan hasil mengenai deskripsi variabel X dengan Y diperoleh hasil sebagai berikut: hasil ini menunjukkan bahwa nilai variabel x mulai dari nilai minimum 7,00, nilai maximum 35,00 dan nilai mean 26,7 dari seluruh responden 93 orang. Sedangkan untuk nilai variabel Y terbagi menjadi beberapa, maka dari seluruh variabel Y yang lebih dominan yaitu pada nilai Y. Information of control dengan nilai minimum 9,00, nilai maximum 16,00, dan nilai mean 10,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberi persepsi terhadap kinerja pustakawan sudah baik, yaitu dalam membantu menemukan informasi/ koleksi yang dibutuhkan pemustaka, sikap dan penataan ruang koleksi, kedisiplinan serta efektifitas layanan.

Abstract

This research aims to describe the influence of librarian performance on service quality in the school library of SMAN 1 Cileunyi, Bandung regency. The research design used is quantitative research. The results showed that the librarian's performance in providing information to users was quite good, with a total TCR of 81.7% which was obtained from 93 respondents. Based on the results regarding the description of variables X and Y, the following results are obtained: these results show that the value of variable x starts with a minimum value of 7.00, a maximum value of 35.00 and a mean value of 26.7 from all 93 respondents. As for the value of the Y variable, it is divided into several, then out of all the Y variables the more dominant is the Y. Information of control value with a minimum value of 9.00, a maximum value of 16.00, and a mean value of 10.8. So it can be concluded that all respondents gave a good perception of librarian performance, namely in helping to find information/collections needed by users, attitudes and arrangement of collection rooms, discipline and service effectiveness.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: aulia19001@mail.unpad.ac.id

e-ISSN: 2723-2778

PENDAHULUAN

SMAN 1 Cileunyi memiliki perpustakaan dan juga pustakawan yang berada di sekolah. Akan tetapi, di setiap sekolah mempunyai berbagai macam kinerja pustakawan yang berbeda di perpustakaan. Ketika adanya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa akan lebih optimal dilakukan, apabila di suatu sekolah memiliki perpustakaan yang dapat melayani siswa dengan baik. Hal ini dapat tercapai secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional pada setiap siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun buku-buku yang lengkap di perpustakaan. Salah satu caranya yaitu setiap siswa mampu memiliki kegemaran membaca di perpustakaan sekolah, maka akan teratasi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perpustakaan sekolah akan memiliki peran penting bagi siswa/siswi di sekolah dan juga lebih memudahkan untuk mengetahui berbagai macam ilmu yang akan mereka dapat. Terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh suatu layanan yang di berikan pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada siswa, sehingga siswa akan lebih merasa nyaman dan betah ketika siswa tersebut membaca buku di perpustakaan. Maka harapan kedepannya pustakawan lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya dan dapat mewujudkan kinerja yang berkualitas sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu peran seorang pustakawan sangatlah penting pada setiap perpustakaan sekolah, karena dengan adanya pustakawan siswa akan lebih mudah dalam mengakses suatu informasi. Apabila perpustakaan dijalankan dengan pustakawan yang baik maka akan berkualitas suatu perpustakaan tersebut.

Pada setiap penelitian, peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti. Penelitian bertemakan kinerja pustakawan dalam kualitas layanan terhadap siswa telah banyak dilakukan dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini, peneliti merujuk kepada beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah berupa skripsi dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti telah memilih beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini, di antaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Siti Fatwa Ubayya Kusuma pada tahun 2019 di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman, yang diterbitkan oleh jurnal perpustakaan. Penelitian ini mengangkat judul Evaluasi Kinerja Pustakawan dan Staf Perpustakaan terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Darul Ma'arif Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Membahas mengenai perpustakaan yang sempurna yaitu perpustakaan yang dapat menyediakan sumber informasi yang lengkap, fasilitas yang memadai dan pelayanan yang maksimal. Semua faktor tersebut tidak luput dari kinerja seorang pustakawan dan staf perpustakaan yang mumpuni. Kedua unsur perpustakaan tersebut harus mempunyai kemampuan dan dedikasi yang tinggi dalam pengolahan bahan pustaka sebagai sumber informasi. Perawatan fasilitas-fasilitas pendukung akan mampu memberikan pelayanan yang baik. Sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber informasi secara maksimal dengan nyaman. Tujuan Penelitian ini yaitu tentang evaluasi kinerja pustakawan dan staf perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Darul Ma'arif (Madrasah Aliyah Swasta) MAS Sunan Pandanaran. Pelayanan pustakawan di perpustakaan Darul Ma'arif MAS Sunan Pandanaran akan diteliti dengan memakai metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data tersebut memakai kuesioner. Setelah diadakan penelitian secara umum kualitas pelayanan perpustakaan di Darul Ma'arif sudah memuaskan pemustaka dengan tingkat kepuasan senilai 71,90% sampai 80,48%. Dari hasil penelitian ini diharapkan pelayanan, akses informasi, dan fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Sunan Pandanaran bisa ditingkatkan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil literatur diatas dengan penelitian yang saya teliti memiliki perbedaan yaitu dalam pengukuran kinerja pustakawan dan juga kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah. Dalam penelitian ini adanya pengaruh kinerja pustakawan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada siswa disekolah. Dari penelitian ini saya menemukan suatu perbedaan pada setiap perpustakaan sekolah. Di perpustakaan sekolah SMAN 1 Cileunyi masih menggunakan layanan perpustakaan secara manual, sehingga siswa masih kebingungan dalam mencari informasi yang ditemukannya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada Pengaruh antara Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.

H1 : Ada Pengaruh antara Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Cileunyi. Dan juga pada penulisan artikel ini bisa bermanfaat bagi penulis yang akan meneliti..

METODE

Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh kinerja pustakawan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Cileunyi . Di SMAN 1 Cileunyi memiliki perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah tersebut masih kurang dalam kinerja pustawan serta layanan yang kurang memuaskan terhadap siswa. Kinerja pustakawan yang diberikan kepada siswa masih belum terlihat pada saat memberikan layanan yang baik kepada siswa. Peneliti akan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII angkatan 2022/2023 yang berjumlah sebanyak 1.394 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden dari populasi yaitu sebanyak 1.394 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik penarikan sampel acak (Random sampling). Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu pengolahan program SPSS versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Kinerja Pustakawan

Kinerja Pustakawan adalah hasil yang dicapai oleh pustakawan dalam melaksanakan tugas kepustakawanan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pustakawan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dan organisasi profesi (Endah Nurcahayati, 2016). Berdasarkan penjelasan diatas oleh Endah Nurcahayati tersebut dapat dipahami bahwa kinerja pustakawan yaitu suatu hasil yang diperoleh dari tugas dan tanggungjawab pustakawan yang ditetapkan oleh perpustakaan atau organisasi profesi.

Kualitas layanan

Menurut Sharma (2008:572) mendefinisikan kualitas layanan perpustakaan merupakan kepuasan yang didapatkan oleh setiap pemustaka, dilihat dari ketelitian/ketepatan, kedalaman atau kelengkapan dan layanan dengan cara yang terbaik /tepat guna/ cepat dari pihak perpustakaan. Berdasarkan penjelasan diatas oleh Sharma tersebut dapat dipahami bahwa kualitas layanan yaitu suatu kepuasan yang di peroleh dari setiap pemustaka dalam memberikan layanan yang teliti, cepat dan berguna bagi pemustaka.

Perpustakaan Sekolah

Menurut Sulistyio-Basuki (1991: 50) dalam buku “Pengantar Ilmu Perpustakaan”, mengatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola

sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas oleh Sulistyo-Basuki tersebut dapat dipahami bahwa perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang dikelola oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Metode Pengukuran Kualitas Layanan

Metode Libqual adalah pengembangan dari Servqual yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemustaka terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Libqual merupakan salah satu panduan layanan yang digunakan perpustakaan untuk mengumpulkan, memetakan, memahami dan bertindak atas pendapat pengguna perpustakaan terhadap kualitas layanan perpustakaan. Metode Libqual digunakan untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan berdasarkan persepsi dan harapan pengguna. Menurut Endang Fatmawati terdapat tiga dimensi dalam pengukuran kualitas layanan menggunakan metode Libqual yang dijadikan variable pengukuran, yaitu :Affect of Service, Information Access dan Library as Place.

Kerangka Teoritis

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Expectation Disconfirmation Theory. Tjiptono (2007) menyatakan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan purnabeli ditentukan oleh evaluasi konsumen terhadap perbedaan antara ekspektasi awal dan persepsi terhadap kinerja produk aktual setelah pemakaian produk. Penilaian efek ini ditengahi melalui diskonfirmasi positif dan negatif antara harapan dan kinerja. Jika sebuah produk melebihi harapan (disconfirmation positive), maka akan menghasilkan kepuasan pasca pembelian. Sedangkan jika sebuah produk gagal dari harapan (disconfirmation negatif) konsumen cenderung tidak puas.

Teori Kinerja Pustakawan

Menurut Hasibuan (2002:56) unsur-unsur penilaian kinerja karyawan dikatakan baik dilihat dari beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1). Kesetiaan, yaitu merupakan tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan tersebut harus dibuktikan dengan sikap dan perilaku pegawai yang bersangkutan dalam kegiatannya sehari-hari serta dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kesetiaan karyawan terhadap organisasi sangat berhubungan dengan pengabdianya.
- 2). Prestasi Kerja, yaitu suatu kinerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pada umumnya prestasi kerja seseorang karyawan dipengaruhi oleh kecakapan, ketrampilan, pengalaman, dan kesungguhan keryawan dalam bekerja
- 3). Kedisiplinan, yaitu kesanggupan karyawan untuk mentaati segala ketetapan, peraturan organisasi yang diberikan oleh yang berwenang serta kesanggupan untuk tidak melanggar aturan baik tertulis maupun lisan.
- 4). Kreativitas, yaitu kemampuan karyawan dalam mengembangkan dan mengeluarkan potensi atau ide-ide yang ada dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan ataupun permasalahan dalam suatu organisasi.
- 5). Kerjasama, yaitu kemampuan seorang karyawan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan berhasil guna yang sebesar-besarnya.
- 6). Kecakapan, yaitu ketrampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya dilihat dari pelaksanaan kerjanya sesuai dengan hasil yang dicapai.
- 7). Tanggung Jawab, yaitu kesanggupan seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul

resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukan serta penanggung jawaban fasilitas yang ada.

Teori Metode Pengukuran Kualitas Layanan

Metode Libqual digunakan untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan berdasarkan persepsi dan harapan pengguna. Menurut Endang Fatmawati terdapat tiga dimensi dalam pengukuran kualitas layanan menggunakan metode Libqual yang dijadikan variable pengukuran, yaitu :Affect of Service, Information Access dan Library as Place.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan perpustakaan sekolah SMAN 1 Cileunyi. Data yang disajikan diperoleh dari hasil penyebaran kusioner yang merupakan instrument yang menghimpun data penelitian ini. Penyebaran kusioner yang disebarkan berjumlah 93 orang responden yang merupakan seluruh siswa/siswi. Penelitian telah menentukan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia dan kelas. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan perpustakaan sekolah SMAN 1 Cileunyi, menggunakan aplikasi/program yang digunakan untuk pengelolaan data penelitian ini adalah IBM SPSS 25. Penelitian ini untuk mengukur kinerja pustakawan terhadap kualitas layanan yang ada di perpustakaan sekolah. Kemudian untuk mengukur kinerja pustakawan dilihat dari nilai-nilai kesetiaan, prestasi kerja, kedisiplinan, kreativitas, kerjasama, kecakapan, dan tanggung jawab. Sedangkan untuk kualitas layanan dilihat dari tiga dimensi yaitu Affect of Service, Information Access dan Library as Place.

Dari hasil data yang di peroleh dalam pengujian IBM SPSS 25 pada tabel berikut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini siswa/siswi yang telah mengisi kusioner pada penilaian Kinerja Pustakawan. Sehingga di peroleh data sebagai berikut:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	ST	N (SAMPEL)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		1	2	3	4	5					
1	Menurut anda keterampilan pustakawan dalam mencari informasi yang anda butuhkan?	3	4	20	42	24	93	359	3,86	77,2	Baik
2	Menurut anda kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?	5	2	17	41	28	93	364	3,91	78,2	Baik
3	Menurut anda mengunjungi Perpustakaan di SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung pernah mengalami suatu masalah dalam peminjaman bahan pustaka seperti buku dan lainnya?	14	10	22	24	23	93	311	3,34	66,8	Cukup Baik
4	Menurut anda pustakawan saat berinteraksi dengan pemustaka saat jam operasional di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?	5	3	21	38	26	93	356	3,83	76,5	Baik
5	Menurut anda kualitas kerja pustakawan di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?	2	3	16	36	36	93	380	4,09	81,7	Baik
6	Menurut anda kewajiban biaya/tarif dalam buku yang hilang saat meminjam di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?	5	1	22	35	30	93	363	3,90	78,0	Baik
7	Menurut anda sikap dan perilaku pustakawan yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?	6	16	6	29	36	93	352	3,78	75,6	Baik

Dari hasil TCR (Tingkat Capaian Responden) yang paling dominan yaitu pada pernyataan no 5 yang merupakan kualitas kerja di perpustakaan dengan jumlah TCR yaitu 81,7% yang di peroleh dari 93 responden. Maka Kinerja Pustakawan di Perpustakaan SMAN 1 Cileunyi sudah baik dalam kerjanya. Akan tetapi masih ada suatu masalah dalam peminjaman bahan pustaka seperti buku dan lainnya dengan hasil TCR yaitu 66,8%.

Hasil Deskripsi Variabel X dengan Y

a. Variabel X

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	93	7,00	35,00	26,7204	5,05054
Valid N (listwise)	93				

Dari hasil tabel diatas menunjukan bahwa nilai variabel x mulai dari nilai minumun 7,00, nilai maximum 35,00 dan nilai mean 26,7 dari seluruh responden 93 orang.

b. Variabel Y

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.AOF	93	7,00	12,00	8,6237	1,03119
Y.IC	93	9,00	16,00	10,8387	1,97974
Y.LI	93	3,00	6,00	3,7742	0,93401
Valid N (listwise)	93				

Dari hasil tabel diatas menunjukan bahwa nilai variabel Y yaitu:

- Nilai Y. Affect of service pada nilai minimum 7,00, nilai maximum 12,00, dan nilai mean 8,6.
 - Nilai Y. Information of control pada nilai minimum 9,00, nilai maximum 16,00, dan nilai mean 10,8.
 - Nilai Y. Library as place pada nilai minimum 3,00, nilai maximum 6,00, dan nilai mean 3,7.
- Dari seluruh variabel Y maka yang lebih dominan yaitu pada nilai Y. Information of control.

Hasil Analisis Correlations Product Moment Pearson

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013 : 250)

Dari hasil yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Correlations

Correlations			X.1	Y.1
.1	X	Pearson Correlation	1	-,246*
		Sig. (2-tailed)		,017
		N	93	93
.1	Y	Pearson Correlation	-,246*	1
		Sig. (2-tailed)	,017	
		N	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25, 2023

Koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan. Signifikansi yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi penting atau tidak. Agar dapat mengetahui keeratan hubungan maka dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan dasar yaitu apabila nilai koefisien mendekati 1 atau -1, artinya terdapat hubungan kuat, lain halnya apabila koefisien mendekati 0, artinya terdapat hubungan yang lemah. Jadi dilihat dari tabel diatas Hasil Analisis Correlations Product Moment Pearson yaitu Pearson Correlation 1 dari X1 sehingga dapat dilihat keeratan hubungan dengan Y1 yang artinya hubungan sangat kuat dari X1 dengan Y1 dari 93 sampel.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara persial atau antara variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi.

Kriteria pengujian t:

- I. Tolak H_0 dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- II. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28,791	1,766		0,000
	totalx	-0,208	0,065	-0,318	0,002

a. Dependent Variable: totaly

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel Kinerja Pustakawan 3,200. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$ maka $df = 93-2-1 = 90$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.986. Karena t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,200 berada di luar nilai t_{tabel} (-1,986 dan 1,986) dan hasil dari uji statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai sebesar 0,002 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Kinerja Pustakawan berpengaruh terhadap Kualitas Layanan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh Kinerja Pustakawan yang dinyatakan dalam bentuk persen.

Tabel 6. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	the Estimate
1	,371 ^a	0,138	0,109	4,76764
a. Predictors: (Constant), TLI, TAO, TIC				
b. Dependent Variable: TOTALX				

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai R square yang diperoleh sebesar 0,138 atau 13,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Pustakawan pengaruh sebesar 13,8% terhadap Kualitas Layanan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh kinerja pustakawan terhadap kualitas layanan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Cileunyi pada kinerja pustakawan dalam memberikan informasi kepada pemustaka sudah cukup baik, akan tetapi ada saja pemustaka yang tidak paham mengenai informasi yang di berikan pustakawan. Dari hasil Tingkatan Capaian Responden yang paling dominan yaitu pada pernyataan no 5 yang merupakan kualitas kerja di perpustakaan dengan jumlah TCR yaitu 81,7% yang di peroleh dari 93 responden. Sehingga kinerja pustakawan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Cileunyi sudah baik terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Layanan yang diberikan oleh pustakawan sudah memenuhi standar layanannya, akan tetapi siswa/siswi masih belum sepenuhnya untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran yaitu Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi lebih mengevaluasi sikap dan kinerja pustakawan dalam melayani. Dan menanggapi kebutuhan pemustaka dengan sikap yang lebih sopan, ramah dan cepat tanggap bila pemustaka sedang kebingungan atau kesusahan dalam mengakses dan menelusur informasi. Perlunya peningkatan pelayanan dalam hal peralatan akses informasi terutama dalam ketersediaan hotspot yang lebih merata dan peningkatan kecepatan fasilitas hotspot yang berguna dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dalam akses informasi. Dan Sarana Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi dirasa perlunya pembenahan fasilitas dan peralatan fisik (meja, kursi, rak dan colokan) terutama pada akses komputer atau laptop yang dibawa oleh siswa/siswi. Serta perlunya mendesain ruang yang lebih menarik sehingga dapat menarik minat pemustaka akan berkunjung dan tidak bosan dengan suasana Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Cileunyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah Nurcahayati. 2016. "AdIn-perpustakaan universitas airangga".
- Handiningsih, A R I. 2015. PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI.
- Lamang, Oleh. 2006. "LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN JASA RUJUKAN *).
- Wahyuningsih. 2019. "Hubungan Kinerja Pustakawan dengan Kepuasan Pengguna Studi Kasus pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Ngablak." 10(2): 105–9.